



## Analisis Pengaruh Manfaat Dan Keamanan Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dana) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2019-2021)

Sonia Juatri<sup>1</sup>; Ridhwan<sup>2</sup>; Ary Dean Amri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Jambi, Indonesia

\*Corresponding author, email; [soniabungo@gmail.com](mailto:soniabungo@gmail.com); [ridhwan@unja.ac.id](mailto:ridhwan@unja.ac.id)  
[arydeanamri@unja.ac.id](mailto:arydeanamri@unja.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received 2 Januari 2024  
Revised 15 Februari 2024  
Accepted 30 Maret 2024  
Available online  
<http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE>

#### Keywords:

Benefits, Security and Use of electronic money (DANA).

#### Turabian style in citing this article: [citation Heading]

Sonia Juatri; Ridhwan; Ary Dean Amri" Analisis Pengaruh Manfaat Dan Keamanan Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dana) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2019-2021)" *Journal of Sharia Economics* 6, No. 1 June: 114-130. 2024.

### ABSTRACT

*This research is entitled Analysis of the Influence of Benefits and Security on the Use of Electronic Money (Funds) as a Payment Transaction Tool in an Islamic Economic Perspective. This research aims to determine the influence of benefits and security on the use of electronic money (funds) as a means of payment transactions from an Islamic economic perspective. The research method used is quantitative descriptive, with primary data sources. The population used was 314 students from the 2019-2021 Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Jambi University, and the sample for this research was 76 students taken using proportionate stratified random sampling. The data analysis techniques used are Partial T test, Simultaneous F test, coefficient of determination, and continued with multiple linear regression analysis. The results of this research show that the Benefit variable has no partial effect and the Security variable has a partial effect on the use of electronic money (DANA) as a means of payment transactions from an Islamic economic perspective. Meanwhile, simultaneously the Benefit and Security variables influence the use of electronic money (DANA) as a means of payment transactions from an Islamic economic perspective.*

2024 Journal of Sharia Economics with CC BY SA license.

### PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) membawa perubahan yang sangat mengagumkan dalam peradaban umat manusia. Era industri 4.0 memberikan dukungan pada berbagai aspek kehidupan seperti pendidikan,

kesehatan, komunikasi, sosial, budaya, ekonomi, dan lain sebagainya. Setiani (dalam Imah, 2023) menjelaskan bahwa hampir semua aspek kehidupan didukung oleh perkembangan teknologi, mulai dari pemenuhan kebutuhan primer masyarakat hingga penggunaan teknologi untuk membantu melakukan berbagai aktivitas atau pekerjaan sehari-hari secara efektif, efisien, dan optimal.

Salah satu pengaruh besar dalam bidang ekonomi adalah dalam sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi yang berevolusi dari tunai ke dalam bentuk pembayaran non tunai atau uang elektronik, serta dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus tatap muka (face to face) (Nisa, 2021). Hal ini didukung oleh pendapat Tarantang, dkk (2019) bahwa kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai (currency) sebagai alat pembayaran dalam bentuk pembayaran non-tunai yang lebih efisien dan ekonomis menggunakan pembayaran digital atau uang elektronik (e-money). Sistem pembayaran ini memudahkan masyarakat dalam bertransaksi serta memberikan keuntungan bagi masyarakat yang menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Anam (2018) juga menjelaskan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan sistem pembayaran yang berbasis teknologi telah mengubah secara signifikan arsitektur sistem pembayaran konvensional yang mengandalkan uang fisik sebagai alat pembayarannya. Meskipun uang fisik masih banyak digunakan oleh masyarakat global sebagai alat pembayaran, namun seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi sistem pembayaran, metode pembayaran tunai (cash) secara bertahap mulai beralih menuju pembayaran non tunai (non-cash). Perkembangan teknologi di dalam dunia fintech (financial technology) juga mengalami peningkatan seperti muncul E-Money. Bukti kemajuan teknologi adalah munculnya alat pembayaran non tunai (uang elektronik atau E-Money) (Imah, 2023).

Uang elektronik atau E-Money ini dilatarbelakangi oleh Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 sebagai salah satu pendukung agenda Bank Indonesia untuk menciptakan less cash society di Republik Indonesia. Uang elektronik atau E-Money bertujuan untuk memudahkan manusia dalam melakukan segala macam transaksi ekonomi di kehidupannya terutama untuk transaksi berskala mikro.

Uang elektronik menurut Peraturan Bank Indonesia No. 26/6/PBI/2018, adalah instrumen yang memenuhi beberapa unsur, yaitu diterbitkan atas dasar nilai uang yang di setor terlebih dahulu kepada penerbit, nilai uang elektronik di simpan terlebih dahulu secara elektronik ke dalam suatu server ataupun chip, dan penerbit yang mengelola nilai uang elektronik bukan sebagai mana simpanan yang di maksud perbankan yang mengatur undang-undang. Pada server based pemilik uang elektronik dapat mengakses melalui handphone/smartphone untuk mengakses "virtual account" sehingga transaksinya dapat di proses secara on-line.

Uang elektronik telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 20/06/PBI/2018, bahwa uang elektronik diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit dan nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip. Berdasarkan data Bank Indonesia (Ahdiyat, 2023), transaksi uang elektronik terus bertumbuh. Sepanjang bulan April 2023 nilai transaksi uang elektronik mencapai Rp. 37,46 Triliun. Nilai tersebut meningkat 5.8% dibanding April 2022.

Semakin banyaknya market place dan maraknya pembayaran digital menjadi

faktor meningkatnya penggunaan uang elektronik di Indonesia. Berdasarkan data Bank Indonesia (Kusnandar, 2023), uang elektronik yang beredar telah mencapai 77.257 juta unit pada November 2022. Jumlah ini selalu mengalami peningkatan sejak 2010. Berikut ini adalah gambaran peningkatan jumlah uang elektronik yang beredar di Indonesia:

Agama Islam menjelaskan bahwa kegiatan ekonomi harus sesuai dengan hukum syara', artinya ada yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan, atau dapat dikatakan bahwa dalam aktivitas ekonomi harus ada etika (Amir, 2021:14). Berdasarkan Fatwa DSN-MUI bahwa uang elektronik (E-Money) adalah halal sepanjang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah yakni tidak mengandung maysir dan terhindar dari transaksi riba. Allah menjelaskan hal ini dalam kalamnya Q.S Al-Baqarah: 275 yang artinya:

*Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Q.S. Al-Baqarah: 275)*

Ayat tersebut sangat jelas menekankan bahwa Allah mengharamkan Riba dan menghalalkan jual beli. Dasar hukum transaksi jual beli tersebut diperjelas dengan peraturan Fatwa DSN-MUI No. 116/DSNMUI/IX/2017 menjelaskan bahwa Uang elektronik (e-money) adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur : 1) diterbitkan atas dasar jumlah nominal uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit, 2) jumlah nominal uang disimpan secara digital dalam suatu media yang teregistrasi, 3) nominal uang digital yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan dan 4) digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang digital tersebut (Pratiwi & Nuryana, 2021).

Salah satu media uang elektronik yaitu aplikasi DANA. Aplikasi DANA adalah layanan keuangan digital dari aplikasi karya anak bangsa Indonesia, yang dilengkapi dengan berbagai fitur untuk digunakan dalam segala kebutuhan transaksi secara online maupun offline dengan cepat, praktis dan tetap terjamin keamanannya (dana.id). DANA menyediakan berbagai fitur layanan yang sangat bermanfaat dan mendukung kemudahan digital payment seperti top up saldo dana, tarik tunai (cash out), kirim uang (send money), minta uang (request money), kirim uang luar negeri/remitansi, simpan kartu (save card), pengaturan tagihan-tagihan (manage bills), isi ulang pulsa dan tagihan transaksi e-commerce, referral code, promo, loyalty, paylater, dan pembelian di merchant atau pembelian barang dan jasa (dana.id).

Dari banyaknya fitur layanan yang memberikan banyak keuntungan menggunakan aplikasi DANA, tidak terlepas dari adanya kekurangan dan permasalahan dalam praktik penggunaan aplikasi DANA. Terdapat risiko-risiko yang kemungkinan dialami pengguna, seperti gangguan server dan permasalahan transfer yang tidak sampai pada saldo rekening tujuan (Mukarromah, 2023). Namun,

DANA sudah menyediakan layanan pelanggan (call center) untuk dapat menampung permasalahan-permasalahan dan pengaduan pengguna tersebut untuk ditangani agar dapat segera terentaskan sesuai dengan prosedur penyelesaian permasalahan pelanggan, serta untuk menjaga kepercayaan pengguna terhadap aplikasi DANA.

Aplikasi DANA berhasil mencatatkan pertumbuhan nilai transaksi sebesar 50% pada semester I 2023 (Silawati, 2023). CEO DANA Vince Iswara (dalam Ubaidillah, 2023) menjelaskan bahwa pertumbuhan pengguna aplikasi DANA mengalami peningkatan menjadi 135 juta hingga akhir tahun 2022, dan semakin bertambah pada tahun 2023. Pertumbuhan penggunaan aplikasi DANA ini terjadi pada berbagai kalangan masyarakat, termasuk mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa lebih tertarik menggunakan uang elektronik karena lebih mudah melakukan berbagai transaksi pembayaran dimana saja dan kapan saja. Mahasiswa saat ini identik dengan life style yang up to date, sehingga perkembangan teknologi khususnya pada fintech (financial technology) membuat mahasiswa mulai beralih menggunakan uang elektronik sebagai alat transaksi (Nawawi, 2020).

Objek penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi angkatan 2019, 2020, dan 2021 yang berjumlah 314 mahasiswa. Mahasiswa tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena telah memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai bidang ekonomi Islam dan permasalahannya termasuk mengenai transaksi pembayaran dengan menggunakan uang elektronik (DANA).

Berdasarkan fenomena lapangan mahasiswa yang sangat terbuka dengan perkembangan teknologi dan cenderung lebih suka menggunakan uang elektronik karena lebih praktis dan efisien, dibandingkan harus antri di ATM untuk penarikan tunai. Hal ini juga didukung oleh sistem pembayaran, mulai dari franchise merek ternama hingga UMKM yang sudah menyediakan barcode QRIS untuk transaksi pembayaran yang memudahkan konsumennya. Sebagian besar mahasiswa menggunakan uang elektronik, salah satu yang menjadi favoritnya adalah aplikasi DANA. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 30 mahasiswa yang dipilih secara acak, terdapat 86,7% mahasiswa menggunakan e-money sebagai alat transaksi pembayaran, 90% diantaranya menggunakan aplikasi DANA, dan yang aktif menggunakannya untuk alat transaksi pembayaran sehari-hari sebanyak 66,7%. Sebagian besar mahasiswa sudah menggunakan DANA sejak 1 tahun terakhir, dan sebagian lagi sudah menggunakannya selama 2 tahun sampai lebih dari 3 tahun. Hasil observasi tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019, 2020, dan 2021 memiliki peluang besar dalam penggunaan aplikasi DANA sebagai media pembayaran elektronik dalam kehidupan sehari-hari.

## **LITERATUR**

### **Manfaat**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata “manfaat” berarti guna atau faedah. Sedangkan “kemanfaatan” berarti hal yang bermanfaat. Menurut Sumadi, Romadhoni, dan Fatkhurrohman (2022) manfaat adalah keyakinan seseorang bahwa dengan menggunakan sebuah produk atau sistem dapat memberikan manfaat dengan meningkatkan kinerja, produktifitas, dan efektifitas.

Jogiyanto (dalam Prasetya dan Putra, 2020) menjelaskan bahwa manfaat adalah kepercayaan individu tentang penggunaan sistem tertentu untuk meningkatkan kinerjanya dalam melakukan sesuatu. Seseorang menggunakan sebuah produk atau sistem jika memberikan manfaat. Manfaat yang diperoleh dari sebuah produk atau sistem tersebut dapat meningkatkan produktifitas, pengerjaan lebih cepat dan hemat, serta tujuan yang diinginkan pengguna tetap terpenuhi.

Kebermanfaatan suatu produk atau sistem sangat penting dan berguna bagi pengguna. Semakin banyak manfaat yang dapat diambil, maka semakin banyak juga pengguna dari produk atau sistem tersebut. Menurut Jogiyanto (dalam Sumadi, Romadhoni, dan Fatkhurrohimi, 2022) indikator manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Penggunaan sistem mampu mempercepat proses kepuasan
- b. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas
- c. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu
- d. Penggunaan sistem mampu memberikan manfaat bagi individu

### **Keamanan**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata “aman” berarti bebas dari bahaya, bebas dari gangguan, terlindung, tidak meragukan, dan tenteram. Sedangkan “keamanan” memiliki arti keadaan aman atau ketenteraman. Jadi keamanan merupakan tingkat keyakinan akan terlindungi, bebas dari bahaya, dan dapat dipercaya aman dari gangguan pada seseorang atau sesuatu hal.

Beberapa konsep dari keamanan adalah adanya sebuah risiko dan ancaman yang dapat menyebabkan kehilangan. Sehingga dibutuhkan suatu cara untuk menghentikan ancaman tersebut. Untuk membuat suatu pertahanan dalam keamanan, dibutuhkan lebih dari satu metode untuk mengatasi keamanan. Rahardjo (dalam Sumadi, Romadhoni, dan Fatkhurrohimi, 2022) menyebutkan tiga indikator keamanan, yaitu sebagai berikut:

1. Keyakinan
2. Kepercayaan
3. Kerahasiaan

Menurut Iffano (dalam Imah, 2023) keamanan sistem informasi merupakan upaya untuk menjamin keamanan berbagai informasi dari kemungkinan ancaman. Keamanan dan privasi menjadi faktor yang dipertimbangkan pengguna ketika memutuskan untuk menggunakan suatu teknologi guna menghindari kerugian ekonomi. Persepsi keamanan diartikan sebagai keyakinan konsumen bahwa informasi pribadinya tidak dapat dilihat oleh pihak lain yang membutuhkan kecuali dirinya sendiri, karena informasi mereka sudah di simpan dan tidak dapat di manipulasi oleh pihak lain. Oleh karena itu, mereka dapat menganalkan penggunaan teknologi dengan tingkat keamanan yang telah terjamin.

Keamanan diukur pada tiga aspek yaitu: credit (reputasi), reliability (keandalan), dan privacy (keamanan). Credit (reputasi) mengacu pada keakuratan layanan dan kecepatan layanan, reliability (keandalan) mengacu pada keseimbangan saldo dalam proses bertransaksi dan keamanan dana yang disimpan, sedangkan privacy (keamanan) mengacu pada ketidakkhawatiran pada penyediaan informasi dan keamanan informasi yang dilindungi (Lafraxo, et al., dalam Imah: 2023).

### **Uang Elektronik**

Bank Indonesia menjelaskan bahwa sistem pembayaran adalah sistem yang

menyangkup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang dipakai untuk melaksanakan transfer dana, guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Sistem pembayaran lahir sama dengan lahirnya konsep uang sebagai alat pertukaran atau perantara dalam transaksi barang, jasa, atau keuangan.

Uang adalah alat pembayaran yang sah. UU No. 7 Tahun 2011 menyebutkan bahwa "Mata uang diperlukan sebagai alat pembayaran yang sah dalam kegiatan perekonomian nasional dan internasional guna mewujudkan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia".

Menurut Bank Indonesia (2020) Uang elektronik (E-Money) diartikan sebagai alat pembayaran dalam bentuk elektronik yang nilai uangnya disimpan pada media elektronik tertentu. Pengguna harus terlebih dahulu menyetorkan uangnya kepada penerbit dan disimpan pada media elektronik sebelum menggunakannya untuk keperluan bertransaksi. Ketika digunakan, nilai uang elektronik yang tersimpan dalam media elektronik akan berkurang sebesar nilai transaksi dan setelahnya dapat mengisi kembali (top-up). Media elektronik untuk menyimpan nilai uang elektronik dapat berupa chip atau server. Penggunaan uang elektronik ini sebagai alat pembayaran yang praktis dan inovatif diharapkan dapat membantu mengefektifkan transaksi kegiatan ekonomi yang bersifat massal, cepat dan mikro, sehingga perkembangannya dapat membantu kelancaran transaksi di jalan tol, di bidang transportasi seperti kereta api maupun angkutan umum lainnya atau transaksi di minimarket, food court, atau parkir.

Dasar hukum uang elektronik diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik, dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/11/DASP perihal Uang Elektronik. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa uang elektronik merupakan alat pembayaran yang sah karena telah memenuhi unsur-unsur yang diperlukan sebagai alat pembayaran.

Uang elektronik digunakan sebagai alat transaksi pembayaran melalui jaringan internet secara digital. Penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran dapat memberikan berbagai manfaat. Bank Indonesia menyebutkan beberapa manfaat uang elektronik, yaitu sebagai berikut:

1. Menghadirkan kemudahan dan kecepatan dalam menyelesaikan transaksi transaksi pembayaran tanpa harus membawa uang tunai.
2. Tidak lagi menerima uang kembalian dalam bentuk barang (seperti permen) karena penjual tidak mempunyai uang receh (kembalian)
3. Sangat berlaku untuk transaksi yang massal namun bernilai kecil dan memiliki frekuensi yang tinggi, seperti: transportasi, parkir, tol, makanan cepat saji (fast food), dll.

Dengan memanfaatkan sistem-sistem yang telah dikembangkan oleh vendor, kemajuan di era teknologi ini turut mempengaruhi cara bertransaksi dalam pertumbuhan pasar jual beli, menyebabkan terjadinya pergerakan hubungan antara manusia dan mesin untuk terus berkembang (AD. Amri, dkk, 2023). Uang elektronik menjadi salah satu bentuk digitalisasi yang membantu perubahan ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, jenis data yang

digunakan adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yaitu Mahasiswa Angkatan 2019-2021 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Untuk mendapatkan data ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Berdasarkan obyek penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019-2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang berjumlah 314 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, rumus slovin digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini dan diperoleh 76 responden.

Alat analisis data yang digunakan yaitu: Uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, Uji hipotesis yang terdiri dari koefisien determinasi, uji T (parsial), uji F (simultan), dan uji regresi linear berganda. Pengolahan data menggunakan komputersasi SPSS 27.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

#### Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya angket atau tes yang digunakan dalam mengukur suatu variabel. Menggunakan product moment dengan membandingkan antara r tabel dan r hitung. Angket dikatakan valid jika r hitung > r tabel, dan tidak valid jika r hitung < r tabel. r tabel dicari pada signifikansi 0.05 dengan (n) = 76, maka didapat r tabel sebesar 0.227.

**Tabel 1 Uji Validitas**

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
X1.1	0,734	0,227	VALID
X1.2	0,754	0,227	VALID
X1.3	0,816	0,227	VALID
X1.4	0,812	0,227	VALID
X1.5	0,835	0,227	VALID
X1.6	0,739	0,227	VALID
X1.7	0,843	0,227	VALID
X1.8	0,847	0,227	VALID
X1.9	0,782	0,227	VALID
X2.1	0,846	0,227	VALID
X2.2	0,716	0,227	VALID
X2.3	0,837	0,227	VALID
X2.4	0,863	0,227	VALID
X2.5	0,853	0,227	VALID
X2.6	0,879	0,227	VALID
X2.7	0,894	0,227	VALID
X2.8	0,902	0,227	VALID
X2.9	0,827	0,227	VALID
Y1	0,740	0,227	VALID
Y2	0,783	0,227	VALID
Y3	0,830	0,227	VALID

Y4	0,785	0,227	VALID
Y5	0,796	0,227	VALID
Y6	0,677	0,227	VALID
Y7	0,769	0,227	VALID
Y8	0,785	0,227	VALID
Y9	0,721	0,227	VALID

Sumber: Output SPSS Versi 27.0

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari semua pernyataan diperoleh  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga dapat disimpulkan semua pernyataan kuesioner adalah valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas diuji dengan menggunakan uji statistik Cronbach's alpha ( $\alpha$ ) dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach alpha  $>$  0.60.

**Tabel 2 Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
Manfaat	0,924	9	Reliabel
Keamanan	0,950	9	Reliabel
Uang Elektronik (DANA)	0,904	9	Reliabel

Sumber: Output SPSS Versi 27.0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas variabel Manfaat sebesar 0.924, koefisien variabel Keamanan sebesar 0.950, dan koefisien variabel Uang Elektronik (DANA) sebesar 0.904. Hal ini menunjukkan bahwa semua koefisien reliabilitas  $>$  0.6 maka dapat dinyatakan reliabel.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan menggunakan SPSS pada *multiple regression analysis* tentang Manfaat (X1) dan Keamanan (X2) terhadap Penggunaan Uang Elektronik (DANA) sebagai Alat Transaksi Pembayaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3 Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.218	3.150		1.974	.052
Manfaat	.239	.122	.230	1.966	.053
Keamanan	.585	.118	.580	4.948	.000

a. Dependent Variable: Uang Elektronik (DANA)

Tabel 3 menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 6.218 + 0.239X_1 + 0.585X_2 + e$$

- Pada hasil persamaan regresi diatas, terlihat bahwa nilai konstanta adalah 6.218 artinya jika variable Manfaat dan Keamanan adalah 0, maka variabel Penggunaan Uang Elektronik (DANA) sebesar 6.218.
- Nilai koefesien regresi variabel Manfaat (X1) sebesar 0.239 artinya jika variabel Manfaat bertambah sebesar 1% dan variabel lainnya 0 (nol), maka Penggunaan Uang Elektronik (DANA) akan meningkat sebesar 0,239 atau 23,9%.
- Nilai koefesien regresi variabel Keamanan (X2) sebesar 0.585 artinya jika variabel Keamanan bertambah sebesar 1% dan variabel lainnya 0 (nol), maka Penggunaan Uang Elektronik (DANA) akan meningkat sebesar 0,585 atau 58,5%.

### Uji Hipotesis

#### Uji T (Parsial)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel indeoenden terhadap variabel dependen secara parsial (individual) dalam menerangkan variabelvariabel dependen dan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Maka penelitian ini menggunakan rumus (Sugiyono, 2019).

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai uji t

r : Koefisien korelasi pearson

r : Koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

**Tabel 4 Uji t Hipotesis  
 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.218	3.150		1.974	.052
Manfaat	.239	.122	.230	1.966	.053
Keamanan	.585	.118	.580	4.948	.000

a. Dependent Variable: Uang Elektronik (DANA)

Sumber: Output SPSS Versi 27.0

Untuk menjelaskan hasil dari Uji t pada tabel diatas, terlebih dahulu dihitung t tabel. Diketahui signifikansi  $0,05/2 = 0.025$  dengan distribusi  $t = n - k - 1$  atau  $76-2-1 = 73$ , kemudian lihat pada t tabel dengan taraf signifikansi 0.025 pada jumlah sampel atau  $n = 76$ , maka diperoleh t tabel 1.996. Ketiga variabel independent setelah diuji menghasilkan uji t sebagai berikut:

1. Variabel Manfaat ditemukan bahwa nilai signifikansi  $> 0.05$  ( $0.053 > 0.05$ ) sedangkan untuk nilai t hitung  $< t$  tabel ( $1.966 < 1.996$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative (Ha) ditolak, sedangkan hipotesis nol (Ho) diterima. Artinya variabel Manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan uang elektronik (DANA) sebagai alat transaksi pembayaran.
2. Variabel Keamanan ditemukan bahwa nilai signifikansi  $< 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ) sedangkan nilai t hitung  $> t$  tabel ( $4.948 > 1.996$ ) maka dapat disimpulkan bahwa nilai hipotesis alternative (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Artinya variabel Keamanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan uang elektronik (DANA) sebagai alat transaksi pembayaran.

### Uji F (Simultan)

Pengujian ststistic uji f simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama – sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Maka hipotesis tersebut dikonversikan ke dalam statistic sebagai berikut :

1. Jika nilai sig  $< 0,05$  atau Fhitung  $> F$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig  $> 0,05$ , atau Fhitung  $< F$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 5 Hasil Uji f ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	856.807	2	428.404	53.923	.000 <sup>b</sup>
Residual	579.969	73	7.945		
Total	1436.776	75			

a. Dependent Variable: Uang Elektronik (DANA)

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Manfaat

Sumber: Output SPSS Versi 27.0

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai F adalah 53.923 kemudian nilai sig adalah 0.000. Taraf signifikan adalah 5%, uji dua pihak dan  $df = n-k$  dan  $k-1$ .

Berdasarkan tabel 5.11 diatas diperoleh F hitung sebesar 53.923 untuk kesalah 5%.

$$F \text{ tabel} = df = n-k = 76 - 2 = 74 \quad k-1 = 2-1 = 1$$

$$F \text{ tabel} = 3.12$$

Dalam hal ini F hitung 53.923 > 3.12 dengan nilai sig 0.000 dengan taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0.05 maka nilai 0.000 < 0.05 yang berarti pada hipotesis yang menyatakan Manfaat (X1) dan Keamanan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan uang elektronik (DANA) sebagai alat transaksi pembayaran.

### Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variable bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai kolerasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah hasil pengujian statistiknya:

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 <sup>a</sup>	.596	.585	2.81865

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Manfaat

Sumber: Output SPSS Versi 27.0

Berdasarkan tabel output SPSS diatas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0.596 menunjukkan 59,6% variabel Penggunaan Uang Elektronik (DANA) (Y) dipengaruhi Manfaat dan Keamanan dan penggunaan uang elektronik sisanya sebesar 40,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3.1. Pembahasan

#### Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (DANA) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran

Pada zaman Rasulullah SAW tidak ada yang namanya uang kertas ataupun uang elektronik dan tidak ada dasar hukum yang mengaturnya baik dalam Al-Qur'an maupun dalam hadist. Dinar emas dan dirham perak serta uang bantu fulus (uang tembaga) merupakan mata uang yang berlaku pada zaman Rasulullah SAW. Dasar mata uang tersebut terus digunakan hingga muncul uang kertas (paper money).

Dalam surat An-Nisa' ayat 29 dijelaskan:

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

Tidak ada nash dari Al-Quran dan hadist yang mewajibkan untuk menjadikan emas dan perak sebagai uang yang diakui oleh syariat. Dan tidak ada nash dari Al-Quran dan hadist yang menafsirkan uang selain uang dan perak yang menjadi istilah pasar. Yang dapat disimpulkan bahwasannya Allah SWT berfiman dalam surah At-Taubah ayat 34:

*Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.*

Islam tidak melarang bentuk teknologi selagi tidak bertentangan dengan ajarannya. Al-Quran malah memberitakan bahwa manusia adalah khalifah di atas muka bumi dan Allah menempatkan posisi alam ini untuk digunakan oleh manusia dengan usaha-usahanya yang baik. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 29:

*Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan dia Maha mengetahui segala sesuatu.*

Aplikasi DANA merupakan aplikasi uang digital berbasis internet yang berusaha memberikan pelayanan yang dapat memuaskan para penggunanya. Aplikasi DANA menawarkan berbagai keuntungan diantaranya transfer uang tanpa adanya biaya administrasi, banyaknya promo diskon yang diberikan, lebih ekonomis serta praktis. Dengan demikian aplikasi DANA merupakan aplikasi yang disukai oleh para pengguna uang digital.

Aplikasi DANA, merupakan uang digital yang digunakan dalam proses transaksi, uang digital di aplikasi DANA didapatkan dengan melakukan isi ulang (top up) saldo melalui bank transfer atau merchant yang telah berkerja sama dengan DANA. Jumlah saldo yang diperoleh juga sesuai dengan jumlah nominal uang yang ditukarkan dan dapat digunakan untuk melakukan transaksi pada merchant yang telah berkerja sama dengan DANA.

Menggunakan uang digital sudah merupakan kelaziman pada masa kini karena memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Namun, sebagian masyarakat mungkin masih ragu dengan ketentuan hukumnya menurut ajaran Islam.

Dari penjabaran-penjabaran yang telah dipaparkan diatas, penulis berpendapat bahwa menggunakan uang digital itu hukumnya boleh, didasarkan kepada dalil AlQuran Surat An-Nisa ayat 29:

*“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*

Dari dalil Al-Quran diatas bahwa manusia boleh bermuamalah dalam bidang ekonomi, asalkan dengan cara yang benar dan tidak dilakukan dengan cara yang salah menurut syara, juga dengan didasari saling ridha meridhai. Dalil dalam bermuamalah ini pun dikuatkan dengan Hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Asyiah dan dari Tsabit dari Anas:

*“Kalian lebih mengerti urusan dunia kalian.” (HR. Muslim).”*

Oleh karena dilihat dari prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah juga uang digital di aplikasi DANA itu tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya, karena aplikasi DANA itu hanya alat untuk menyimpan uang secara virtual dan untuk melakukan transaksi ataupun

pembayaran, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya karena aplikasi DANA tersebut terhidar dari riba, gharar, dan maysir.

Karena dalam aplikasi digital DANA hanya sebagai alat untuk menyimpan uang secara virtual dimana uang yang tersimpan nilainya sesuai besaran yang tertera dalam dompet digital dan dapat dibelanjakan sesuai dengan besarnya jumlah uang yang ada didalam dompet digital tersebut.

Uang digital atau e-money pada dasarnya sama seperti uang biasa, hanya dalam bentuk yang berbeda. Karena itu, bermuamalah dengan uang digital sejatinya adalah mubah, sah dan halal selama memenuhi prinsip-prinsip syariah muamalah.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia telah mengeluarkan fatwa yang berkaitan dengan uang digital, dikatakan alat pembayaran yang sah apabila memenuhi beberapa unsur yakni diterbitkan atas dasar jumlah nominal uang yang disetorkan terlebih dahulu kepada penerbit, jumlah nominal uang di simpan secara digital dalam suatu media yang teregistrasi jumlah nominal uang digital yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai uang digital dan digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang, yang bukan merupakan penerbit uang digital tersebut.

Berdasarkan Fatwa MUI NO: 116/DSN-MUI/IX/2017, maka kedudukan dompet digital DANA sebagai penyimpanan uang digital diperbolehkan. Hal ini selaras dengan kaidah fiqh yang artinya "sesuatu yang berlaku berdasarkan adat kebiasaan sama dengan sesuatu yang berlaku berdasarkan syara (selama tida bertentangan dengan syariah)".

### **Pengaruh Manfaat Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (DANA) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi**

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel manfaat terhadap penggunaan uang elektronik (DANA) yang dibuktikan dengan uji t dimana nilai thitung untuk variabel manfaat (X1) adalah sebesar 1,966 sedangkan ttabel sebesar 1,996. Maka dapat diketahui thitung < ttabel dan nilai signifikannya sebesar  $0,053 > 0,05$ .

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sumadi, Romdhoni,A.H. dan Fatakhurrohimi, 2022) Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali) dimana variabel manfaat tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manfaat mempengaruhi secara tidak signifikan terhadap penggunaan uang elektronik (DANA) sebagai alat transaksi pembayaran pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Jambi. Yang dapat diartikan semakin banyak manfaat yang dirasakan konsumen dalam menggunakan uang elektronik (DANA) seperti transaksi yang cepat dan tidak bertele-tele, efisien yang diberikan tidak membuat konsumen memutuskan untuk menggunakan uang elektronik (DANA) sebagai alat pembayaran dan sebagainya.

Manfaat merupakan perbuatan atau larangan berbuat mubazir, meya-nyikan sesuatu atau bahkan penekanan akan larangan berbuat boros dalam islam

disamakan dengan bersaudara dengan setan, sebagaimana dalam firman Allah QS. Al-Isra' ayat 26-27:

*Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah Saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.*

Larangan meboroskan harta itu pada hakikatnya agar harta itu dipergunakan secara hemat dan cermat supaya bermanfaat.

### **Pengaruh Keamanan Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (DANA) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi**

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel keamanan terhadap penggunaan uang elektronik (DANA) sebagai alat transaksi pembayaran pada mahasiswa ekonomi islam universitas jambi yang dibuktikan dengan uji statistik t dimana nilai thitung untuk variabel keamanan (X2) adalah sebesar 4,948 sedangkan ttabel sebesar 1,996. Maka dapat diketahui thitung > ttabel dan nilai signifikannya sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sumadi, Romdhoni,A.H. dan Fatakhurrohimi, 2022) Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali) dimana variabel keamanan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keamanan mempengaruhi secara signifikan terhadap penggunaan uang elektronik (DANA) sebagai alat transaksi pembayaran pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Jambi yang dapat diartikan, keamanan memiliki keterkaitan dengan jaminan keamanan serta kerahasiaan data dengan penggunaan uang elektronik (DANA) sebagai alat pembayaran.

Keamanan adalah suatu hal yang dituntut dalam kehidupan, di mana seluruh makhluk sangat membutuhkannya dalam memenuhi hal-hal yang berkaitan dengan mashlahat kepentingan mereka, baik yang sifatnya keduniaan maupun keagamaan. Sebagaimana dalam sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Ubaidullah bin Mihshon Al-Ansory yang artinya:

*“Barang siapa aman pada tubuhnya, sehat dalam jasadnya, mempunyai makanan pada hari itu, maka seakan-akan telah dikumpulkan baginya dunia dengan segala isinya.”*

Bagaimanapun seorang manusia meraih keselamatan badan dan keluasan rezeki, maka hal tersebut tidaklah bernilai dan tiada terasa manfaatnya kecuali dengan keamanan dan ketentraman.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Faktor Manfaat dan Keamanan Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (DANA) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam, maka dapat ditarik

kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Manfaat tidak berpengaruh terhadap pengguna uang elektronik (DANA) sebagai alat transaksi pembayaran pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Jambi. Hal ini dapat diketahui dari nilai  $t$  hitung lebih kecil dari pada  $t$  table ( $1.966 < 1.996$ ), dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 yakni ( $0.053 > 0.05$ ).
2. Variabel Keamanan berpengaruh terhadap pengguna uang elektronik (DANA) sebagai alat transaksi pembayaran pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Jambi. Hal ini dapat diketahui dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  table ( $4.948 > 1.996$ ), dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 yakni ( $0.000 < 0.05$ ).
3. Variabel Manfaat dan Keamanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengguna uang elektronik (DANA) sebagai alat transaksi pembayaran pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Jambi. Hal ini dapat diketahui dari nilai  $F$  hitung lebih besar dari pada  $F$  table ( $53.923 > 3.12$ ), dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 yakni ( $0.000 < 0.05$ ).
4. Uang digital atau e-money pada dasarnya sama seperti uang biasa, hanya dalam bentuk yang berbeda. Karena itu, bermuamalah dengan uang digital sejatinya adalah mubah, sah dan halal selama memenuhi prinsip-prinsip syariah muamalah. Berdasarkan Fatwa MUI NO: 116/DSN-MUI/IX/2017, maka kedudukan dompet digital DANA sebagai penyimpanan uang digital diperbolehkan. Hal ini selaras dengan kaidah fiqih yang artinya “sesuatu yang berlaku berdasarkan adat kebiasaan sama dengan sesuatu yang berlaku berdasarkan syara (selama tidak bertentangan dengan syariah)”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa peneliti menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran agar mendapatkan gambaran sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian yang serupa. Maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel agar dapat mencakup pengguna uang elektronik (DANA) dan memilih tempat lain untuk lokasi penelitiannya sehingga jangkauannya dapat lebih luas.
2. Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk menambah variabel independen lainnya selain faktor manfaat dan keamanan yang akan mempengaruhi variabel keputusan konsumen dalam menggunakan uang elektronik (DANA).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahdiyati, Adi. (2023). Nilai Transaksi Belanja Menggunakan Uang Elektronik (E-Money) di Indonesia. Artikel: Survey Databoks.id <https://databoks.katadata.co.id>

Amir, Amri. (2021). Ekonomi dan Keuangan Islam. Jambi: WIDA Publishing

Amri, A.D. et. al. (2023). Pengaruh Penggunaan Paylater terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa Universitas Jambi dalam Perspektif Ekonomi Islam. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 23 (2), 227-232

Anam, C., & El, M. (2018). E-Money (uang elektronik) dalam perspektif Hukum Syariah. *Qawānīn Journal of Economic Syariah Law*, 2(1), 95-112.

Bank Indonesia. (2009). Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik (Electronic Money). <https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/PBI>

Bank Indonesia. (2018). Peraturan Bank Indonesia No. 20/06/PBI/2018 tentang Uang Elektronik. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/PBI>

Bank Indonesia. (2018). Peraturan Bank Indonesia No. 26/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/PBI>

Bank Indonesia. (2020). Apa Itu Uang Elektronik. Departemen Komunikasi. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/>

DANA. (n.d). Website dan Aplikasi DANA. <https://dana.id>

DSN-MUI. (2017). Fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah. <https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/page/4/>

Imah, N., & Muharrami, R. S. (2023). Analisis Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).

Izzan, A., & Piandi, A. (2022). Konsep Uang Digital Di Aplikasi Dana Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)*, 1(1), 215-220.

Kemendikbud. (n.d). Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Kusnandar, V. B. (2023). Jumlah Uang Elektronik yang Beredar. Artikel: Survey Databoks.id. <https://databoks.katadata.co.id>

Mukarromah, Y. M. (2023). Problematika sistem pembayaran aplikasi DANA sebagai e-wallet di Indonesia berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (Doctoral dissertation, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq JEMBER).

Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa. *Emik*, 3(2), 189-205.

Ndraha, E. (2019). Pengaruh Kemampuan Finansal dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Produk E-Money (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Hkbp Nommensen Medan).

Nisa, K. (2021). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Digital Payment Pada Layanan Transaksi Aplikasi DANA (Suatu Kajian terhadap Keberadaan Unsur Ribawi) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).

Prasetya, H., & Putra, S. E. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Risiko pada Minat Penggunaan e-Money di Surabaya. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151-158.

Pratiwi, D. S., & Nuryana, I. K. D. (2021). Analisis Tingkat Penerimaan dan

Kepercayaan Pengguna Teknologi Terhadap Penggunaan Dompot Digital DANA. *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 2(4), 76-84.

Pratiwi, H. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Kemudahan, Kepercayaan dan Kemanfaatn Terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan Gopay Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi) (Doctoral dissertation, Ekonomi Islam).

Silawati. (2023). Semester I 2023, DANA Catat Pertumbuhan 50%. Artikel. SWA. <https://swa.co.id>

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sumadi, S., Romdhoni, A. H., & Fatakhurohim, F. (2022). Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2195-2201.

Sutja, A. dkk. 2017. Penulisan Skripsi. Yogyakarta: Wahana Resolusi

Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan sistem pembayaran digital pada era revolusi industri 4.0 di Indonesia. *Jurnal al-qardh*, 4(1), 60-75.

Tarmizi, E. 2017. Harta Haram Muamalah Kontemporer (ke-17). Bogor: Berkat Mulia Insani

Ubaidillah, M. 2023. Pengguna Aplikasi DANA 135 Juta, 40% di Luar Pulau Jawa. Artikel. SWA. <https://swa.co.id>